

ABSTRACT

Discharge planning was a nursing process that was carried out continuously, starting immediately upon patient admission and continuing throughout hospitalization until follow-up planning. Based on observations and interviews in the surgical inpatient ward of RSUD Raden Mattaher Jambi Hospital, it was found that discharge planning had been implemented well, but one aspect remained unimplemented: providing educational media during health education in discharge planning, which aimed to enhance patients' knowledge and understanding of post-operative wound care at home. This research design used a case study method with observation and interviews. Implementation lasted 4 days, consisting of 3 days of creating leaflets with the Hospital Health Promotion Committee (PKRS) and 1 day of leaflet distribution. Leaflets on post-operative wound care at home improved discharge planning implementation in preventing surgical site infections (SSIs) and repeated care. Following implementation, improvements were observed in discharge planning using educational media in the surgical inpatient ward of RSUD Raden Mattaher Jambi Hospital.

Keywords: *Discharge, educational ,leaflet, media, planning*

ABSTRAK

Discharge planning adalah proses keperawatan yang seharusnya dilakukan secara berkelanjutan dan dimulai secepatnya saat pasien masuk rumah sakit, saat klien sedang dirawat hingga rencana tindak lanjut. Berdasarkan observasi serta wawancara di ruang rawat inap bedah RSUD Raden Mattaher Jambi dapat diketahui bahwa selama ini pelaksanaan *discharge planning* sudah dilakukan dengan baik namun masih ada hal belum terlaksana yaitu pemberian media edukasi saat pelaksanaan *health education* dalam *discharge planning*, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pasien tentang perawatan luka post operasi dirumah. Rancangan karya ilmiah ini menggunakan metode laporan studi kasus dengan observasi dan wawancara. Implementasi dilakukan selama 4 hari dimana 3 hari pembuatan leaflet bersama komite Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) dan 1 hari penyerahan leaflet ke ruangan. Tersedia leaflet terkait perawatan luka post operasi dirumah mengoptimalkan pelaksanaan *discharge planning* dalam mencegah infeksi luka operasi (ILO) dan perawatan berulang. Setelah dilakukan implementasi terdapat perubahan terhadap pelaksanaan *discharge planning* menggunakan media edukasi di ruang rawat inap bedah RSUD Raden Mattaher Jambi.

Kata Kunci : *Discharge*, edukasi, leaflet, media, *planning*